

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa eksistensi perkebunan kakao hanya berpengaruh terhadap tingkat pendidikan dan kesehatan masyarakat di Desa Nanggaleng namun tidak memberikan dampak yang besar terhadap pendapatan dan kondisi tempat tinggal masyarakat di Desa Nanggaleng.
2. Tingkat kesejahteraan masyarakat yang bekerja di perkebunan kakao dapat dikatakan belum sejahtera. Hal ini berdasarkan pertimbangan terutama diakibatkan oleh pendapatan yang mereka peroleh masih sangat rendah.
3. Masyarakat yang bekerja di perkebunan kakao termasuk dalam kategori Keluarga Sejahtera I (KS I) yaitu sebanyak 57,8% bahkan sebanyak 42,2% termasuk dalam kategori Keluarga Pra Sejahtera.

B. Saran

Untuk pihak perkebunan kakao PT. Bajabang:

1. Masyarakat Desa Nanggaleng yang bekerja di perkebunan kakao PT. Bajabang hidup dalam serba kekurangan, maka dalam hal ini perusahaan dapat menaikkan pendapatan atau upah para pekerja.
2. Perusahaan harus lebih memperhatikan nasib pekerja seperti dengan memberikan tunjangan kesehatan dan mengadakan pelatihan atau penyuluhan bagi para pekerja agar lebih berkompeten dalam meningkatkan kesejahteraan hidup.

Wuri Nurhandayani, 2014

*Tingkat kesejahteraan pekerja perkebunan kakao PT. Bajabang desa Nanggaleng
kecamatan Cipeundeuy kabupaten Bandung Barat
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu*

3. Keberadaan perkebunan kakao di Desa Nanggaleng merupakan salah satu lapangan usaha yang banyak menyerap tenaga kerja penduduk sekitar maupun penduduk luar desa yang perlu dikembangkan dan ditingkatkan sehingga dapat mensejahterakan masyarakat.

Untuk masyarakat Desa Nanggaleng:

1. Masyarakat Desa Nanggaleng khususnya yang bekerja di perkebunan kakao harus lebih membuka wawasan dalam kehidupannya salah satunya adalah dengan memikirkan pendidikan anak, karena pendidikan bagi anak adalah hal yang utama untuk masa depannya.
2. Apabila dari pendapatan yang diperoleh tidak mencukupi, alangkah baiknya apabila melakukan usaha sampingan.

Untuk Pemerintah Daerah Desa Nanggaleng:

1. Harus lebih memperhatikan sarana transportasi khususnya kondisi jalan di Desa Nanggaleng yang sudah rusak karena dengan kondisi jalan yang baik maka kemungkinan suatu wilayah kemungkinan suatu wilayah untuk menjadi lebih berkembang semakin besar.

Wuri Nurhandayani, 2014

*Tingkat kesejahteraan pekerja perkebunan kakao PT. Bajabang desa Nanggaleng
kecamatan Cipeundeuy kabupaten Bandung Barat
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu*